

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Moral adalah suatu aturan tentang bagaimana individu berinteraksi dengan sesamanya sehingga terjalin rasa saling menghargai. Kedudukan moral sangat penting oleh karena moral merupakan panduan bagi seseorang dalam bertindak.¹ Dalam proses perkembangan dan kehidupan manusia, aspek moral anak memegang peranan yang sangat krusial. Hal ini dikarenakan kepribadian, sikap sosial, hingga kemampuan dalam memilah tindakan benar maupun salah dapat dibangun oleh anak melalui proses perkembangan moral tersebut.² Menurut Santrock perkembangan moral adalah perubahan penalaran, perasaan, dan perilaku tentang standar mengenai benar dan salah.³ Perkembangan moral anak termasuk kemampuan dalam bertindak baik, sopan santun, jujur, suka menolong, menghormati, dan menghargai perbedaan sesama.⁴ Moral anak tidak dapat tumbuh secara otomatis, tetapi dibentuk melalui proses pendidikan dan pengasuhan yang berlangsung secara terus menerus dalam lingkungan keluarga.

Masa transisi dari fase anak-anak menuju kedewasaan dikenal sebagai remaja, yang mana perkembangan fisik, emosional, serta transformasi mendalam

¹Ilya Krisnana dkk, *Cooperative Sexual Health Education Model Teman Sebaya & Perannya Dalam Pencegahan* (Jakarta: Mahakarya Citra, 2025), 23-24

²Nurkamelia Mukhtar dkk, *Perkembangan Moral Dan Agama Anak (Child Religious And Moral Development)* (Yogyakarta: Perkumpulan Pendidikan Anak Usia Dini, 2024), 20

³John W. Santrock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2007), 117

⁴Nur Afiah, *Perkembangan Moral Pada Anak* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara, 2022), 9

pada pola pikir turut menyertainya.⁵ Tiga tingkatan fase pertumbuhan remaja telah diklasifikasikan oleh Erikson, yang meliputi masa remaja akhir pada rentang usia 18-20 tahun, periode remaja pertengahan saat berumur 16-17 tahun, serta tahap remaja awal di antara usia 12-15 tahun.⁶ Masa remaja adalah satu tahap kehidupan yang paling menyenangkan dan penuh tantangan bagi hampir semua orang. Di masa ini, remaja mulai membina berbagai tingkat relasi dengan orang-orang di sekitar mereka.⁷ Menurut Kohlberg pada usia remaja menunjukkan bahwa individu mulai menilai tindakan berdasarkan penerimaan sosial dan ketaatan terhadap norma serta hukum. Pada tahap ini, perilaku moral ditentukan oleh keinginan untuk disukai orang lain dan memenuhi harapan sosial (tahap konformitas interpersonal), serta keputusan terhadap otoritas dan aturan sosial demi menjaga ketertiban (tahap hukum dan ketertiban).⁸ Perkembangan moral pada tahap usia remaja, anak-anak akan berusaha menjadi baik untuk mendapatkan penerimaan dari orang lain.

Bentuk hubungan timbal balik antara orang tua dan anak yang meliputi pemenuhan kebutuhan emosional, fisik, serta penanaman norma-norma kemasyarakatan didefinisikan sebagai pola asuh. Agar anak mampu menjalani

⁵ Muhammad Nafalul Abror & Yudho Bawono, *Mengapa Aku Diejek Banci? (Menyibak Identitas Diri Remaja Laki-Laki Korban Verbal Bullying)* (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Dunia, 2024), 14

⁶ Windy Freska, *Bullying Dan Kesehatan Mental Remaja* (Yogyakarta: CV. Mitra Edukasi Negeri, 2023). 36-37

⁷ Yanti Puspita Sari, *Serba Serbi Kesehatan Reproduksi Remaja* (Indramayu: PT. Adab Indonesia, 2024). 2

⁸ E. Kristanti, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: PT Penerbit Naga Pustaka, 2025)., 31

kehidupan dan beradaptasi secara optimal pada lingkungan sekitarnya, pola asuh tersebut diterapkan sebagai salah satu faktor krusial yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan moral mereka.⁹ Pola asuh merujuk pada cara mendidik anak yang diterapkan dalam keluarga, yakni upaya keluarga dalam membangun tindakan generasi penerus agar selaras dengan aturan dan nilai yang baik serta sesuai dengan tata kehidupan bermasyarakat.¹⁰ Pola asuh juga menjadi faktor krusial yang berdampak terhadap perkembangan moral anak, terutama dalam membentuk pemahaman tentang benar salah, kontrol diri, sikap sosial, dan pengambilan keputusan. Dalam hal ini beberapa penelitian lebih berpusat pada pola asuh orang tua, tanpa disadari bahwa banyak anak yang justru diasuh oleh *grandparent* (kakek dan nenek). Pengasuhan yang oleh kakek dan nenek dikenal dengan *grandparenting*. *Grandparenting* bisa diartikan sebagai peluang kedua yang lebih baik (*grand*) untuk kembali menjadi orang tua (*parent*).¹¹ Segala bentuk pemenuhan kebutuhan sang buah hati sudah tercakup di dalam hubungan yang terjalin antara anak dan orang tua, yang mana interaksi tersebut dinamakan sebagai pola asuh.

Di Kelurahan Malimbong tepatnya di Lingkungan Tombang sebagian *grandparent* (kakek dan nenek) menjadi pengasuh utama karena orang tua sibuk

⁹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multimedimensional* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), 100

¹⁰ Hardwinoto & Tony Setiabudi, *Anak Unggul Berotak Prima* (Jakarta: PT Granmedia Pustaka Utama, 2022).

¹¹ BKKBN, *Pengasuhan Kakek Nenek* (Jakarta: BKKBN, 2018), 12

bekerja, tidak tinggal serumah dengan anak dan sebagainya.¹² Berdasarkan pengamatan awal ada 5 anak dengan rentang usia 13-15 tahun dari 4 keluarga yang diasuh oleh *grandparent* yang memiliki perkembangan moral yang kurang baik, yang ditunjukkan dengan sikap tidak jujur, kurang empati, tidak disiplin, tidak menghormati sesama, tidak bertanggung jawab, berperilaku agresif, melanggar hukum serta ketertiban dan tidak bisa membedakan perilaku yang baik dan buruk. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, ditemukan bahwa remaja yang diasuh *grandparent* cenderung menunjukkan perbedaan dalam perkembangan moral dibandingkan dengan remaja yang diasuh oleh orang tua kandung. Dalam aspek emosional, remaja yang diasuh oleh *grandparent* cenderung lebih manja sehingga kurang mampu dalam mengembangkan empati dan belajar dari kesalahan. Dalam aspek kedisiplinan, mereka cenderung kurang patuh terhadap aturan serta memiliki tanggung jawab yang rendah. Selain itu, dalam penanaman nilai moral, ditemukan bahwa sebagian remaja menunjukkan sikap kurang jujur dan kurang sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai perkembangan moral remaja dalam pola asuh *grandparent*, khususnya di Lingkungan Tombang, Kelurahan Malimbong.

Menurut penelitian Fandri Watulingas menunjukkan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab dalam mengasuh dan membentuk moralitas anak sejak

¹²Hasil Observasi, Kec. Malimbong Balepe', 16 Februari 2026

usia dini.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Fandri Watulingas berfokus pada peran orang tua sebagai pengasuh utama terhadap perkembangan moralitas anak, akan tetapi dalam penelitian yang akan dilakukan ini lebih berfokus pada *grandparent* sebagai pengasuh utama dalam kehidupan anak-anak, karena kebanyakan penelitian terdahulu lebih berfokus pada orang tua sebagai pengasuh utama tanpa disadari bahwa ada anak-anak yang diasuh oleh *grandparent*, selain itu dalam penelitian ini akan meneliti anak usia remaja.

Penelitian Arifah Prima Satrianingrum dan Erna Andriyanti, berfokus pada penerapan pola asuh permisif yang dilakukan orang tua serta nenek dan pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa anak.¹⁴ Dalam penelitian yang akan dilakukan ini lebih berfokus pada perkembangan moral anak masa remaja rentang usia 13-15 tahun, yang merupakan fase penting dalam pembentukan nilai, identitas diri dan pengambilan keputusan moral.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah perkembangan moral anak masa remaja dari 4 keluarga yang memiliki anak usia 13-15 tahun, walaupun di lingkungan tersebut terdapat 9 kepala keluarga dengan pengasuhan *grandparent* tetapi peneliti

¹³Fandri Watulingas, *Analisis Deskriptif Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moralitas Anak Usia Dini*, Logon Zoes: Jurnal Teologi, Sosial, dan Budaya 5 (2022): 1

¹⁴Arifah Prima Satrianingrum & Erna Andriyanti, *Resiko Pengasuhan Permisif Orang Tua Dan Nenek Pada Pencapaian Bahasa Anak*, Ilm. Kel& Kons 12 (2020): 239

membatasi pada pada anak usia 13-15 tahun yang dianggap masuk dalam kategori masa remaja.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana perkembangan moral anak masa remaja dalam pola asuh *grandparent* di Lingkungan Tombang Kelurahan Malimbong?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan untuk menganalisis perkembangan moral anak masa remaja dalam pola asuh *grandparent* di Lingkungan Tombang Kelurahan Malimbong.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perkembangan moral remaja dalam konteks pola asuh *grandparent* (kakek nenek), yang selama ini relatif masih terbatas dibandingkan pola asuh orang tua. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, psikologi perkembangan dan Pendidikan Agama Kristen. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan antara pola asuh dan perkembangan moral anak, khususnya pada masa remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi *Grandparent*

Dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan masukan dalam menerapkan pola asuh yang lebih baik dan tepat untuk mendukung perkembangan moral anak.

b. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran orang tua sebagai pengasuh utama dalam membentuk moral anak meskipun anak tinggal dengan *grandparent*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini disusun sebagai berikut:

Bab I pendahuluan: pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori: pada bagian ini berisi tentang teori perkembangan moral anak usia remaja dan pola asuh *grandparent*

Bab III Metode Penelitian: pada bagian ini berisi tentang jenis metode penelitian, tempat penelitian, informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan jadwal penelitian.

Bab IV Temuan Penelitian dan Analisis: pada bagian ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian.

Bab V Penutup: pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran.